



ABSTRAK

PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG PADA DAERAH PABEAN OLEH KANTOR BEA DAN CUKAI KOTA TEMBILAHAN

Oleh

MARIA FRANSISKA

11475202214

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengawasan lalu lintas barang pada daerah pabean oleh Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Tembilahan dan faktor pendukung dan penghambat pengawasan lalu lintas barang pada daerah pabean oleh Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Tembilahan, Penelitian ini berlokasi di Kota Tembilahan Kabupaten Indagiri Hilir Inhil yaitu Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Tembilahan. teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada 5 orang pegawai dan 5 tokoh masyarakat. data yang terkumpul di olah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang kepabeanan yang terdiri dari pengawasan pabean dan ketentuan barang pabean. Dari hasil penelitian, diperoleh kesimpulan yaitu :Pertama , Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Tembilahan melaksanakan tugas pengawasan lalu lintas barang pada daerah pabean dengan tetap berpedoman kepada undang-undang dan peraturan yang terkait dengan pengawasan tersebut serta melaporkan hasil pengawasan kepada pusat dengan rutin.Namun, dalam pelaksanaannya belum optimal dikarenakan masih adanya faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pengawasan tersebut. Kedua, hal yang mempengaruhi pengawasan lalu lintas barang pada daerah pabean ada faktor pendukung dan faktor penghambat .Faktor pendukung antara lain akses informasi berbasis system ,sarana dan prasarana,hubungan kerjasama dengan instansi lain. Sedangkan faktor penghambat yakni kurangnya jumlah SDM, serta luasnya wilayah pengawasan.

Kata Kunci : Pengawasan, bea dan cukai, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006